



**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI
MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MARIYATUL TIPYAH
NIM. 2041115035

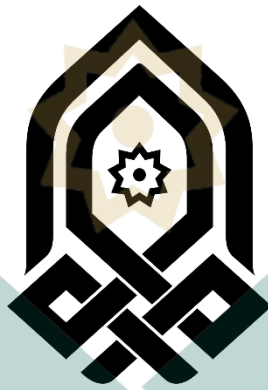
**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI
MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MARIYATUL TIPYAH
NIM. 2041115035

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mariyatul Tipyah
NIM : 2041115035
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR’AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA’LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 26 Desember 2019



Mariyatul Tipyah
2041115035

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag.
Rowolaku RT.02/RW.02 Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mariyatul Tipyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MARIYATUL TIPYAH
NIM : 2041115035
Judul : **STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag.

NIP. 19741118 200003 2 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

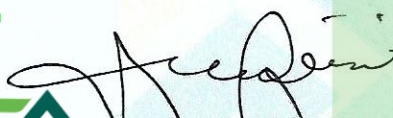
Nama : **MARIYATUL TIPYAH**
NIM : **2041115035**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, 31 Desember 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Miftahul Ula, M. Ag.
NIP. 19740918 200501 1 004


Kurdi Fadal, M. S. I
NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 31 Desember 2019

Disahkan Oleh

Dekan,





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus *linguistic* atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
س	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرارة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. *Syaddad* (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandan gitu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan lafadz (basmallah)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta, Ibu dan Bapak, yang telah memberikan segalanya kepada penulis sampai saat ini walau usia penulis yang sudah tidak muda lagi. Yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Dan yang tidak pernah mengeluh dalam menghadapi sikap penulis yang teramat ribet.
2. Saudara penulis, adikku tercinta, yang selalu membuat penulis tersenyum disaat penulis tengah menghadapi kesulitan, dan juga selalu menjadi penghibur untuk penulis ketika jenuh memikirkan karya ini.
3. Seluruh orang yang berpengaruh pada penyusunan skripsi ini. Terkhusus, Wali Dosen penulis, Dosen pembimbing penulis, dan Dekan FUAD IAIN Pekalongan, serta SNK, F dan DA yang selalu ada untuk penulis.
4. Dan untuk almamater tercinta, BPI FUAD angkatan 2015 IAIN Pekalongan.

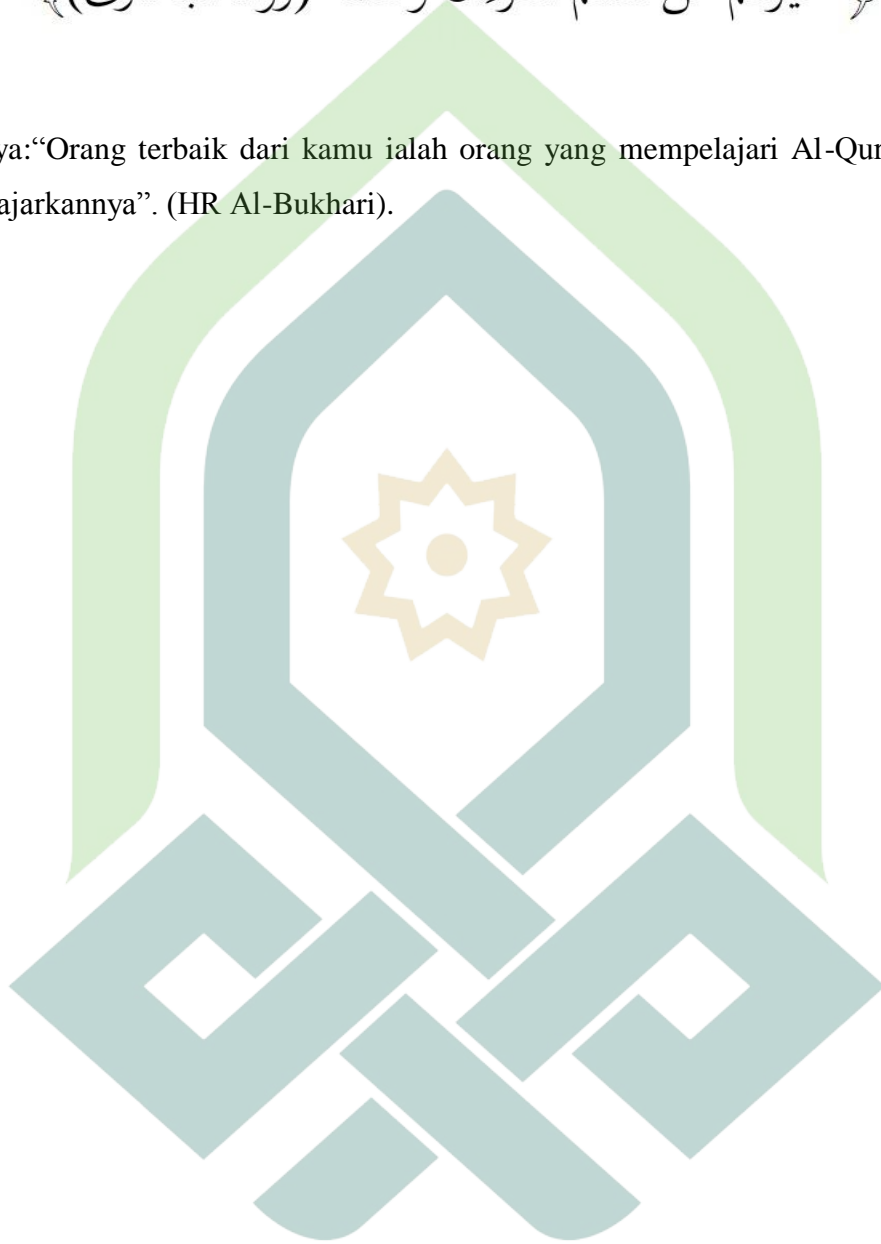




MOTO

﴿ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ﴾ (رواه البخارى)

Artinya: “Orang terbaik dari kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR Al-Bukhari).



ABSTRAK

Tipyah, Mariyatul. 2019. *Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an bagi Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Kata Kunci : Strategi Penyuluh Agama Islam, Baca Tulis Al-Qur'an.

Strategi penyuluh agama Islam adalah rencana dari awal sampai akhir yang digunakan oleh penyuluh agama Islam dalam melakukan proses konseling maupun penyuluhan, yang mencakup point-point penting dalam kegiatan konseling maupun penyuluhan yang semua point-point penting tersebut akan menentukan hasil akhir dari konseling maupun penyuluhan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan? 2) Bagaimana strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan? 3) Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu setiap hari senin dan kamis, pada pukul 09.00 WIB sampai selesai, yang dibimbing oleh penyuluh agama Islam dari KUA Pekalongan Barat. Hasil kedua menunjukkan bahwa strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia menggunakan metode praktik atau latihan dan strategi sorogan atau individual. Hasil ketiga menunjukkan bahwa faktor pendukung strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia adalah keinginan dan semangat dari diri lansia sendiri serta dukungan dari keluarga lansia dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan berfikir lansia yang sudah menurun sehingga lansia sering lupa dalam mengingat materi yang telah diberikan oleh penyuluh agama Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur’an bagi Lansia Di Majelis Ta’lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Tak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad saw., yang dinantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah, aamiin aamiin ya Robbal’alamin.

Penyusunan Skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Kanafi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan sekaligus dosen wali saya yang sukarela mendengarkan penulis dan bisa memahami pemikiran penulis, dan juga banyak membantu dan memotivasi penulis.





3. Bapak Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan serta memberi dukungan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk penulis dan tanpa lelah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membuat penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat pada penulis.
6. Ibu Sri Setiyowati, SH., selaku penyuluh agama Islam KUA Pekalongan Barat yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian di Majelis Ta'lim Az-Zahra.
7. Sahabat tercinta yang selalu mendukung dan menyemangati penulis. Siti Nur Khanifah terimakasih atas semuanya. Tanpa bantuan darimu, penulis tidak dapat memastikan kapan Skripsi ini akan terselesaikan. Walau dirimu memiliki tanggungan sendiri, namun tak pernah lelah mendukung dan selalu bersedia ketika penulis membutuhkan.
8. Untukmu Fatkhurozi terimakasih selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan revisian dan selalu ada untuk penulis.

9. Untukmu teman seperjuangan, Dedy Anggoro, yang selalu berjuang bersama dari pengajuan judul skripsi, sampai dititik ini kita masih berjuang bersama. Terimakasih.

10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Penulis,



Mariyatul Tipyah
2041115035





DAFTAR ISI

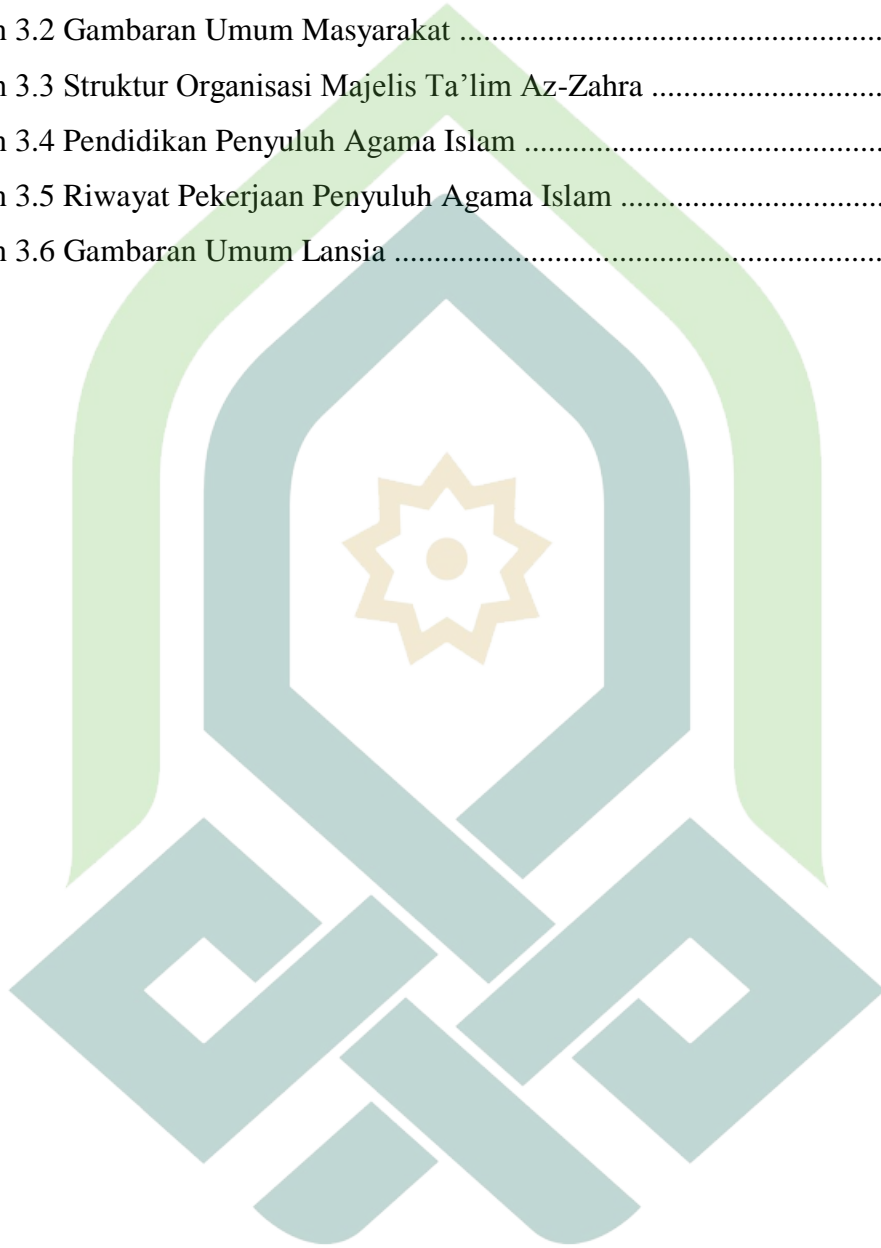
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA	20
A. Penyuluh Agama Islam.....	20
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	20
2. Macam-macam Penyuluh Agama Islam.....	22
3. Tujuan Penyuluh Agama Islam.....	23
4. Fungsi dan Peran Penyuluh Agama Islam	26
5. Strategi Penyuluh Agama Islam	28
B. Lansia.....	36
1. Pengertian Lansia.....	36
2. Problematika Lansia	37
3. Tugas-tugas Perkembangan Lansia	39
C. Baca Tulis Al-Qur'an	44
1. Pengertian Al-Qur'an	44
2. Keutamaan Baca Tulis Al-Qur'an	46
3. Adab Baca Tulis Al-Qur'an	47
4. Tingkatan-tingkatan dalam Membaca Al-Qur'an	49



BAB III STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN.....	52
A. Profil Majelis Ta'lim Az-Zahra	52
1. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Az-Zahra	56
2. Profil Penyuluh Agama Islam	56
B. Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra.....	59
1. Tahapan Pembelajaran	60
2. Materi Pembelajaran	61
3. Metode Pembelajaran	61
4. Evaluasi	62
C. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra	63
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan	65
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN.....	67
A. Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.....	67
1. Tahapan Pembelajaran	68
2. Materi Pembelajaran	69
3. Metode Pembelajaran	71
4. Evaluasi	74
B. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra	75
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	13
Bagan 3.1 Letak Geografis	53
Bagan 3.2 Gambaran Umum Masyarakat	55
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Az-Zahra	56
Bagan 3.4 Pendidikan Penyuluh Agama Islam	58
Bagan 3.5 Riwayat Pekerjaan Penyuluh Agama Islam	58
Bagan 3.6 Gambaran Umum Lansia	64





DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Pengumpulan Data
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi
4. Surat Keterangan Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan Penyuluhan Islam merupakan usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli dengan menggunakan teknik-teknik konseling kepada seorang yang sedang bermasalah atau konseli untuk memecahkan atau menemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapinya. Berbagai permasalahan hidup dapat dipecahkan dengan bimbingan penyuluhan Islam. Karena bukan hanya jasmani saja yang mendapat bantuan, melainkan ruhaniah juga tersentuh dan bisa dipastikan seseorang yang memiliki masalah akan segera teratasi. Ranah dari bimbingan penyuluhan Islampun luas, tidak mengenal usia, gender, suku, adat, budaya, bahkan negara.

Salah satu permasalahan yang dapat dipecahkan atau diselesaikan dengan bimbingan penyuluhan Islam adalah lansia yang belum bisa atau tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia mulai kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.¹ Dalam

¹Dewi Zulaikah, *Metode Guru Dalam Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Di Sma Negeri 1 Srengat Tahun 2015/2016*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hlm 22.

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diperlukan strategi yang sesuai dengan individunya.

Strategi sorogan atau individual adalah salah satu jenis strategi yang bisa digunakan dalam mengatasi permasalahan lansia yang belum bisa atau tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Strategi sorogan atau individual adalah lansia membaca secara individu maju satu persatu kepada pembimbing sesuai halaman masing-masing.²

Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru berdiri sejak tahun 2016. Majelis Ta'lim Az-Zahra ini memiliki cabang ketiga dari Majelis Ta'lim Az-Zahra pusat yang berada di daerah Pesindon. Tujuan berdirinya Majelis Ta'lim ini adalah untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an khusus lansia yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dibimbing oleh penyuluh dari Kementerian Urusan Agama (KUA) Kota Pekalongan Barat. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis pukul 09.00 WIB sampai selesai.³

Dalam Majelis Ta'lim tersebut jama'ahnya bukan hanya lansia, ada juga ibu-ibu yang ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Jumlah jama'ah ada lima belas orang, yang terdiri dari lima lansia dan sepuluh ibu-ibu. Setiap tahun jumlah jama'ah bertambah, mereka dengan suka rela datang ke Majelis Ta'lim Az-Zahra untuk mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan perkembangan zaman penyuluh tidak hanya membimbing

²Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 33

³Sri Setyowati, Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat, *Wawancara*, Pekalongan 19 September 2019.



baca tulis Al-Qur'an, melainkan penyuluh juga mengajarkan ilmu lainnya. Seperti ilmu pendidikan kepada anak, ilmu peningkatan sumber daya manusia dan juga keterampilan.⁴

Sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan oleh penyuluh agama Islam adalah diawali dengan membaca jilid satu sampai enam terlebih dahulu, setelah lansia sudah mulai memahami dan mengetahui setiap huruf hijaiyah dilanjut naik ke tingkat juz 'amma. Ketika lansia sudah lancar dalam membaca juz 'amma, lansia naik tingkat ke Al-Qur'an. Walaupun tingkatan mengaji setiap lansia berbeda mereka tidak minder, justru mereka sangat gigih dan terampil dalam belajar Al-Qur'an. Diusianya yang tidak muda lagi tak menjadi penghalang bagi mereka untuk belajar mengaji. Justru hal ini semakin meningkatkan kesadaran diri mereka dalam mendekatkan diri kepada Sang Khaliq.⁵

Dilihat dari penjelasan diatas penggunaan strategi sorogan atau individual, sesuai untuk mengatasi permasalahan yang dialami lansia. Dengan strategi ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di Majelis Ta'lim Az-Zahra lebih efektif dan efisien bagi lansia. Lansia juga dapat mudah memahami setiap huruf hijaiyah yang dibaca. Dikarenakan bentuk pembelajaran terjadi secara langsung atau bertatap muka, sehingga mempermudah lansia untuk bertanya kepada pembimbing apabila ada huruf hijaiyah yang belum dipahami.

⁴Sri Setyowati, Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat, *Wawancara*, Pekalongan 19 September 2019.

⁵Sri Setyowati, Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat, *Wawancara*, Pekalongan 19 September 2019.



Tingkat keberhasilan dalam kegiatan tersebut adalah ada dua lansia yang sudah sampai ketinggian Al-Qur'an dan tiga lansia yang masih jilid. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib. Serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi penyuluh agama Islam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
3. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi

⁶ Sri Setyowati, Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat, *Wawancara*,Pekalongan 19 September 2019.



Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu baru pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Serta memberikan pandangan baru bagi mahasiswa BPI yang akan mengkaji tema yang sama.

2. Praktis



Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi penyuluh agama Islam. Serta mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai strategi penyuluh agama Islam. Selanjutnya penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam di Instut Agama Islam Negeri Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Strategi yang diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dengan seorang konseli. Konseli mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi.
- b. Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada konseli. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial.
- c. Konseling kelompok adalah suatu upaya bantuan kepada konseli dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan

diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya. Konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang sadar dan melibatkan fungsi-fungsi terapi seperti sifat permisif, orientasi pada kenyataan, kata saling mempercayai, saling memperlakukan dengan mesra, saling pengertian, saling menerima dan mendukung. Fungsi-fungsi terapi itu diciptakan dan dikembangkan dalam suatu kelompok kecil melalui cara saling memperdulikan diantara para peserta konseling kelompok.⁷

Usia lanjut adalah fase menurunnya kemampuan akal dan fisik, yang di mulai dengan adanya beberapa perubahan dalam hidup. Pada usia lanjut ini, biasanya akan menghadapi berbagai persoalan. Persoalan pertama adalah penurunan kemampuan fisik hingga kekuatan fisik berkurang, aktivitas menurun, sering mengalamai gangguan kesehatan yang menyebabkan mereka kehilangan semangat. Biasanya pada usia lanjut ada yang sudah mempunyai kematangan dalam beragama maupun belum.⁸ Ciri-ciri kematangan dalam beragama diusia lanjut adalah:

- a. Meningkatnya kecenderungan untuk menerima pendapat keagamaan.
- b. Mulai muncul pengakuan terhadap realitas tentang kehidupan akhirat secara lebih sungguh-sungguh.

⁷ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 1998), hlm 228.

⁸ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 88.



- c. Sikap keagamaan cenderung mengarah kepada kebutuhan saling cinta antarsesama manusia.⁹

Sedangkan lansia yang belum mempunyai kematangan dalam beragama biasanya terdapat beberapa hambatan:

a. Faktor Diri Sendiri

Faktor dari dalam diri sendiri terbagi menjadi dua: kapasitas diri dan pengalaman. Kapasitas ini berupa kemampuan ilmiah (rasio) dalam menerima ajaran-ajaran itu terlihat perbedaannya antara seseorang yang berkemampuan dan kurang berkemampuan. Sedangkan faktor pengalaman, semakin luas pengalaman seseorang dalam beragama, maka akan semakin mantap dan stabil dalam mengerjakan aktivitas keagamaan.

b. Faktor Luar

Yang dimaksud dengan faktor luar, yaitu beberapa kondisi dan situasi lingkungan yang tidak banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, malah justru menganggap tidak perlu adanya perkembangan dari apa yang telah ada. Faktor-faktor tersebut antara lain tradisi agama atau pendidikan yang diterima. Kultur masyarakat yang sudah dikuasai tradisi tertentu dan berjalan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, kadang-kadang terasa oleh sebagian orang sebagai suatu belenggu yang tidak pernah selesai.¹⁰

Kita menyadari bahwa perilaku religius yang dibina dengan kebiasaan terutama sejak kecil, akan senantiasa hidup dalam kehidupan seseorang,

⁹ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*,... hlm 90.

¹⁰ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*,... hlm 92-93.



sehingga untuk menyempurnakan kebiasaan tersebut diperlukan pengertian dan strategi yang sesuai oleh seseorang penyuluh agama Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian penulis, strategi penyuluh agama Islam dapat memberikan kesadaran pada lansia untuk memiliki kematangan beragama khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an. Strategi yang dapat digunakan oleh penyuluh agama Islam adalah konseling kelompok.

2. Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rokib yang berjudul "Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan". Di dalam penelitian menjelaskan tentang strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja serta mengetahui bagaimana akhlak remaja baik sebelum maupun setelah adanya pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam.¹¹
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Handayani yang berjudul "Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba". Di dalam penelitian menjelaskan tentang langkah yang ditempuh oleh

¹¹ Muhamad Rokib, "Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan", *Skripsi*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2019).





penyuluh agama Islam dalam membina keagamaan masyarakat yaitu dengan membangun hubungan dialog interaktif dan memfasilitasi proses pembinaan pada kelompok binaan, yang dibagi menjadi dua bentuk pembinaan, pembinaan keagamaan harian dan pembinaan keagamaan bulanan.¹²

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sulfikar K yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”. Di dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode penyuluh agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja yaitu: melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan, pemberian nasehat yang baik, metode ceramah, metode diskusi, kunjungan kerumah.¹³
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Satturi yang berjudul “Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Perspektif Pendidikan Islam Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Di dalam penelitian ini menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik pada pelaksanaan gemar mengaji tersebut berisikan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional yaitu; tindakan dan pembelajaran yang sistematis, target yang akan dicapai atau diinginkan

¹² In Handayani, *Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018).

¹³ Sulfikar K, *Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).

oleh pemerintah dan masyarakat, kegiatan mengaji yang digambarkan untuk menanamkan nilai-nilai Qur'ani untuk mencapai tujuan.¹⁴

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Syarifah yang berjudul “Menanamkan Kesadaran Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Gemar Mengaji (Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji) di Kelurahan Kuripan Lor Kota Pekalongan)”. Di dalam penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Gemmar mengaji sudah baik dilihat dari banyaknya tempat yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan ini, cara menanamkan kesadaran anak membaca Al-Qur'an anak yakni membiasakan anak membaca Al-Qur'an dan pemberian contoh atau teladan mengaji.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya dapat dilihat dari beberapa aspek. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rokib menjelaskan tentang strategi yang dipakai oleh penyuluh agama Islam dalam membina akhlakul karimah remaja. Penelitian yang dilakukan Iin Handayani menjelaskan tentang langkah yang ditempuh oleh penyuluh agama Islam dalam membina keagamaan masyarakat. Penelitian yang dilakukan Sulfikar K menjelaskan tentang metode penyuluh agama Islam dalam mengatasi perilaku

¹⁴ Satturi, *Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, Tesis. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018).

¹⁵ Naila Syarifah, *Menanamkan Kesadaran Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Gemar Mengaji (Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji) di Kelurahan Kuripan Lor Kota Pekalongan*, Skripsi. (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2015).



menyimpang remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Satturi menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada pelaksanaan gemar mengaji. Penelitian yang dilakukan Naila Syarifah menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan Gemmar mengaji. Namun belum ada yang spesifik atau khusus membahas mengenai strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia.

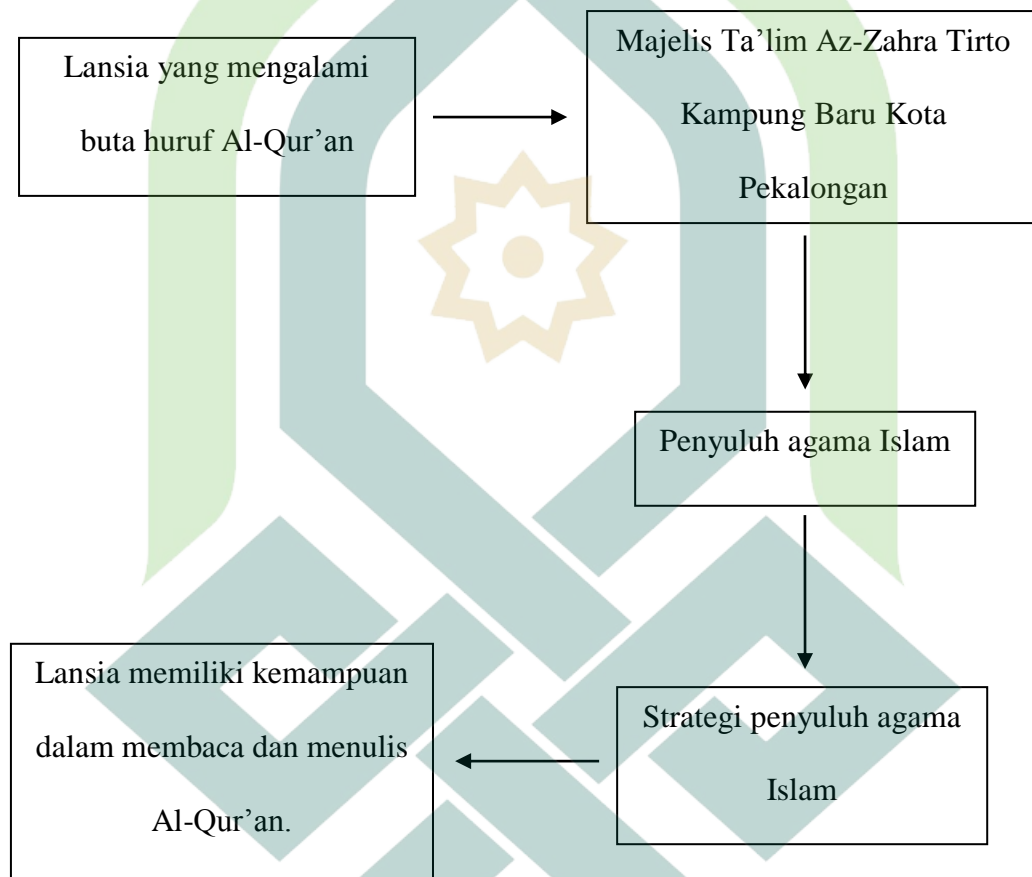
3. Kerangka Berfikir

Penulis menggunakan teori strategi penyuluh agama Islam di penelitian ini, dimana strategi penyuluh agama Islam adalah mencakup semua langkah yang tepat dalam melaksanakan tugas kepenyuluhan, menentukan sasaran, menggunakan metode yang tepat sesuai keadaan dan kondisi sasaran. Proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Di Majelis Ta'lim Az-Zahra ini tugas penyuluh adalah pemberantas buta huruf Al-Qur'an, yang bertugas untuk secara bertahap menjadikan kelompok lansia dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Dimana dalam Majelis Ta'lim ini masih banyak lansia yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Namun selain memberantas buta huruf Al-Qur'an penyuluh juga bertugas membantu individu atau kelompok mencegah terjadinya masalah dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan. Tentu saja melakukan hal ini tidaklah mudah bagi



penyuluh, sehingga penyuluh menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Dalam hal ini strategi yang digunakan oleh penyuluh adalah metode kelompok yakni penyuluh melaksanakan penyuluhan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok yang mempunyai masalah yang sama, yang berupa membantu atau membimbing lansia dalam baca tulis Al-Qur'an.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal.¹⁶ Sedangkan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹⁷ Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naturalistik yaitu penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah, sehingga tidak mengganggu objek penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama.¹⁸ Sumber data primer dari

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm 4.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm 4.

¹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 96.



penelitian ini adalah penyuluh agama Islam dan lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari orang lain, atau data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: keluarga atau orang terdekat lansia dan lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon.²⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²¹

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang di tujukan kepada penyuluh agama Islam dan lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan guna memperoleh data dan gambaran tentang strategi

¹⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi...*, hlm 96.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 137.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 137.



penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²² Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.²³

Teknik ini peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung. Dengan adanya sebuah pengamatan langsung dan ikut berpartisipasi, lebih mendalam dan lebih terinci dalam kegiatan penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.²⁴ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 145.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm 145.

²⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 70.



4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka kemudian perlu diadakan analisis terhadap data tersebut. Analisis data artinya menginterpretasikan data-data yang sudah tersusun dan terseleksi. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh akan digunakan deskriptif kualitatif.²⁵ Analisis deskriptif yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) data yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data-data yang tidak dapat diukur dengan angka.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan kata-kata atau kalimat.²⁶ Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut disusun sesuai dengan realitas dan berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an bagi Lansia. Pertama penyuluh agama Islam yang meliputi: pengertian penyuluh agama Islam, macam-macam penyuluh agama Islam, tujuan penyuluh agama Islam, fungsi dan peran penyuluh agama Islam, serta

12. ²⁵Drajat Suharjo, *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UI Pres, 2003), hlm

²⁶Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hlm 245.

strategi penyuluh agama Islam. Kedua lansia yang meliputi: pengertian lansia, problematika lansia, tugas perkembangan lansia. Ketiga baca tulis Al-Qur'an yang meliputi: pengertian Al-Qur'an, keutamaan baca tulis Al-Qur'an, adab baca tulis Al-Qur'an, serta tingkatan-tingkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Bab III Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an bagi Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan, meliputi empat sub bab. Sub bab pertama Profil Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan. Sub bab kedua pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra. Sub bab ketiga strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di majelis Ta'lim Az-Zahra. Sub bab keempat faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di majelis Ta'lim Az-Zahra.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini, yaitu meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama analisis pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan. Sub bab kedua meliputi analisis strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan. Sub bab ketiga meliputi analisis faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis



Al-Qur'an bagi Lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota
Pekalongan.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian kali ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Az-Zahra dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis, pada pukul 09.00 WIB sampai selesai. Majelis Ta'lim Az-Zahra terletak di Tirto Kampung Baru. Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Tirto, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an bertempat di rumah ibu Nur, salah satu jama'ah Majelis Ta'lim Az-Zahra. Jama'ah Majelis Ta'lim berjumlah lima belas orang, 5 diantara lansia yang menjadi subjek penulis, dimana sudah berusia kisaran 60 tahun keatas. Dengan pembimbing dari penyuluh agama Islam KUA Pekalongan Barat. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia ini menggunakan tiga tahapan pembelajaran yaitu jilid, juz 'amma dan Al-Qur'an. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh pembimbing ialah pengenalan huruf hijaiyah, potongan ayat Al-Qur'an, surah-surah pendek Al-Qur'an dan kemudian Al-Qur'an. Metode yang digunakan pembimbing dalam baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode praktik atau latihan. Terakhir adalah evaluasi, sebelum berakhirnya kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an, pembimbing melakukan evaluasi atau *mereview* kembali kegiatan dari pembukaan sampai berakhirnya kegiatan. Hal ini sangat



baik dilakukan karena untuk membantu para jama'ah lansia khususnya dalam proses pembelajarannya.

2. Strategi penyuluh agama Islam dalam memberikan bimbingan baca tulis Al-Qur'an kepada lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra, seorang penyuluh menggunakan strategi dimana terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama pembimbing menerapkan metode praktik atau latihan dalam memberikan bimbingan baca tulis Al-Qur'an pada lansia. Tahap kedua pembimbing mengulang-ulang huruf yang hampir sama bunyinya agar tidak tertukar maupun tidak dibaca sama. Tahap yang ketiga atau yang terakhir adalah dengan strategi sorogan atau individual, lansia membaca secara individu maju satu persatu kepada pembimbing sesuai halaman masing-masing dengan dibaca selama tiga kali.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra adalah :
 - a. Faktor pendukung : faktor dari dalam diri lansia adalah keinginan dan semangat lansia dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan tujuan mereka ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur'an karena mereka tidak mendapatkan pendidikan Al-Qur'an dari kecil. Sedangkan faktor dari luar diri lansia yang membuat lansia ingin mempelajari Al-Qur'an yaitu dukungan dari orang-orang terdekat seperti keluarga dan tetangga. Bersosialisasi menjadi penunjang utama bagi lansia untuk mendapatkan dukungan dari tetangga.

- b. Faktor penghambat : Faktor dari dalam diri lansia adalah kemampuan berpikir lansia dalam menerima pembelajaran dari penyuluh agama Islam. Karena faktor usia, terkadang lansia lupa dengan apa yang dipelajarinya sebelumnya. Hal ini membuat penyuluh kerja dua kali untuk membantu lansia mengingat-mengingat kembali apa yang sudah dipelajarinya sebelumnya, selain itu adalah kesehatan lansia. Sedangkan faktor dari lingkungan disebabkan oleh daerah Tirtokampung Baru yang rawan banjir. Sehingga ketika banjir melanda lansia tidak menghadiri kegiatan di Majelis Ta'lim Az-Zahra. Karena mereka takut bahayanya ketika banjir, seperti jatuh terpeleset dan sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Untuk Jurusan, supaya memberikan ruang kreatifitas kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian di mana saja untuk mengembangkan keilmuan ke-BPI-an mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa, diharapkan penelitian yang dilakukan penulis ini bisa menjadi opsi pilihan bagi mahasiswa BPI lainnya untuk memikirkan ide-ide kreatif lainnya saat hendak menulis skripsi. Karena sebenarnya jurusan kita ini sangat menguntungkan, kita bisa mengkaji berbagai macam objek dan menemukan sesuatu yang baru.

3. Untuk Penyuluh Agama Islam, hendaknya berasal dari jurusan yang sesuai yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga mengambil pendidikan yang linier. Supaya dalam melakukan bimbingan atau penyuluhan bisa benar-benar menguasai materi.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan dan Penyuluhan Islam Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darmojo. 2004. *Ilmu Kesehatan Usia Lanjut* Edisi ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Fadli, Ma'luf. 2015. *Metode Penyuluhan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Narapidana Di LP Wanita Kelas II A Semarang*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Faris, M. Abdul Qadir Abu. 2005. *Menyucikan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.
- Gazalba, Sidi. 1975. *Asas Ajaran Islam: Pembahasan Ilmu Dan Filsafat Tentang Rukun Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Ghul, Muhammad bin Sajadah. 1999. *Bugyatu Ibadi al-Rahman Li Tahqiqi tajwid al-Qur'an fi Riwayatni Hafsh bin Sulaiman Min Tariq al-Syatibiyyah*. Damam: Darul Qolam.
- Handayani, Iin. 2018. *Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Hidayati, Wiji. Purnami, Sri. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- K, Sulfikar. 2017. *Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Kasmadi. Sunarya, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.



- Leod, Jhon Mc. 2008. *Sistem Informasi Manajemen. Edisi10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Monks, F. J. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nata, Adudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nursalim, Mochamad. 2014. *Strategi & Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Pertama.
- Partowisastro, Koestoer. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Erlangga.
- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Observasi tempat penelitian. Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru. Kamis 24 Oktober 2019.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rokib, Muhamad. 2019. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Boyongsari Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Salim, Muhsin. 2009. *Ilmu tajwid Al-Quran, belajar membaca Al-Quran dengan metode tartil*. Jogjakarta: Diva Press.
- Satturi. 2018. Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Tesis*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.



- Setyowati, Sri. 2019. Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat. *Wawancara*. Pekalongan 19 September 2019.
- Setyowati, Sri. 2019. Penyuluh Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan Barat. *Wawancara*. Pekalongan 10 Oktober 2019.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung, Mizan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Drajat. 2003. *Metode dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UI Pres.
- Supriani, Anik. 2011. Tingkat Depresi Pada Lansia Ditinjau Dari Tipe Kepribadian dan Dukungan Sosial. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Surunin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifah, Naila. 2015. Menanamkan Kesadaran Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Gemar Mengaji (Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji) di Kelurahan Kuripan Lor Kota Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Umar, Juliana. Ali, Muhammad. Lestari, Sri. 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tilawati Dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun" (Pontianak: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, No. 10, Oktober, III).
- Usman, Husain. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Zindani, Abdul Majid bin Aziz. 1997. *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zulaikhah, Dewi. 2017. *Metode Guru Dalam Pembelajaran Btq (Baca Tulis Al-Qur'an) Di Sma Negeri 1 Srengat Tahun 2015/2016*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN

A. Pedoman Wawancara

- **Untuk Penyuluh Agama Islam**

1. Sejak kapan anda mulai membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia?
2. Apa yang menjadi tujuan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
3. Kitab atau buku apa saja yang dijadikan sebagai pedoman dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
4. Bagaimana kemampuan lansia dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
6. Strategi apa saja yang dijadikan sebagai pedoman dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
7. Apa saja kesulitan penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
8. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
10. Materi apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?



11. Bagaimana sikap dan tanggapan masyarakat Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
12. Harapan kedepan terhadap bimbingan yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam?

- **Untuk Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra**

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan baca tulis Al-Qur'an?
2. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?
3. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru?
4. Apakah ada pengaruh atau dampak positif yang lansia rasakan setelah mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam?
5. Harapan kedepan terhadap kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam?

B. Pedoman Observasi

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan lingkungan Majelis Ta'lim Az-Zahra.
2. Mengamati sikap dan perilaku jama'ah lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra.
3. Mengamati kemampuan baca tulis Al-Qur'an jama'ah lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra.



4. Mengamati proses pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra.
5. Mengamati bagaimana strategi penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia Majelis Ta'lim Az-Zahra.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa surat, foto atau gambar dan dokumen lainnya.





HASIL WAWANCARA PENYULUH AGAMA ISLAM DAN LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA

A. Untuk Penyuluh Agama Islam

1. Sejak kapan anda mulai membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia?
Sejak tahun 2016.
2. Apa yang menjadi tujuan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
Untuk membimbing dan mengajarkan para lansia yang belum bisa membaca Al-Qur'an supaya bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyah. Karena lansia disini ada yang buta huruf hijaiyah dan mereka ingin belajar membaca Al-Qur'an, sehingga saya membimbing mereka untuk belajar mengenal serta membaca huruf hijaiyah. Supaya diusia mereka yang sudah tua ada kegiatan positif dan tentunya juga bisa dijadikan bekal di akhirat.
3. Kitab atau buku apa saja yang dijadikan sebagai pedoman dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?
Saya menggunakan jilid, juz 'Amma, dan Al-Qur'an
4. Bagaimana kemampuan lansia dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah?
Lansia berasal dari keluarga yang biasa-biasa saja di bidang ilmu agamanya. Mereka jarang sholat tepat waktu, dan mengajipun tidak bisa. Namun setelah dibentuknya atau berdirinya Majelis Ta'lim Az-Zahra ini, mereka sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim. Mereka memiliki kesadaran bahwa ilmu agama sangat penting, apalagi bagi mereka yang sudah tidak muda lagi. Para lansia tidak mengenal rasa malu untuk memulai dari huruf hijaiyah, bahkan semangat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an sangat baik sampai sudah ada lansia yang *khatam* Al-Qur'an dan diulang lagi membacanya.



5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis pukul 09.00 WIB sampai selesai. Yang bertempat di rumah ibu Nur salah satu jama'ah.
6. Strategi apa saja yang dijadikan sebagai pedoman dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?
Biasanya saya memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca setiap huruf hijaiyah kemudian ditirukan oleh setiap jama'ah lansia. Saya juga sering mengulang ulang huruf yang hampir sama bunyinya supaya mereka benar-benar bisa membedakan setiap huruf. Halaman yang dipelajari biasanya dibaca berulang ulang sampai tiga kali.
7. Apa saja kesulitan penyuluh agama Islam dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?
Kesulitannya itu, lansia mudah lupa dalam mengingat karena faktor usia dan kemampuan mengingat yang sudah menurun.
8. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?
Faktor pendukungnya dari lansia itu sendiri yang semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an
9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?
Faktor penghambatnya itu karena umur yang sudah tua sehingga mudah sakit dan daerah tirta yang rawan banjir jadi kalau banjir mereka tidak berangkat karena takut terpeleset.
10. Materi apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan baca tulis Al-Qur'an bagi lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirta Kampung Baru Kota Pekalongan?



Materi baca tulis Al-Qur'an tentunya, tapi terkadang saya selingi dengan ceramah dan sharing pengalaman hidup supaya para lansia tidak bosan.

11. Bagaimana sikap dan tanggapan masyarakat Tirto Kampung Baru Kota Pekalongan?

Ya alhamdulillah sikap dan tanggapan dari para jama'ah terutama lansia sangat baik dan antusias.

12. Harapan kedepan terhadap bimbingan yang dilaksanakan oleh penyuluh agama Islam?

Semoga bimbingan ini bisa bermanfaat untuk orang banyak.

B. Untuk Lansia Di Majelis Ta'lim Az-Zahra

1. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Saya sangat senang dan alhamdulillah banget dengan adanya kegiatan ini karena bisa membantu saya yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

2. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Dusia tua itu harusnya mencari bekal yang banyak untuk dibawa ke akhirat nanti. Karena memang sudah tidak ada yang bisa dilakukan lagi selain mencari bekal akhirat tersebut.

3. Apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan lansia di Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru?

Iya sudah sesuai

4. Apakah ada pengaruh atau dampak positif yang lansia rasakan setelah mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam?

Iya ada, yang dulunya saya belum bisa membaca Al-Qur'an sekarang sedikit demi sedikit mulai bisa membaca Al-Qur'an.

5. Harapan kedepan terhadap kegiatan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam?

Semoga kegiatan ini terus berjalan dan dilaksanakan untuk membantu lansia agar tidak ada lagi lansia yang mengalami buta huruf Al-Qur'an.



DOKUMENTASI



Foto bersama jama'ah Majelis Ta'lim Az-Zahra Tirto Kampung Baru Kota
Pekalongan



Bimbingan baca tulis Al-Qur'an



Setoran membaca Al-Qur'an



Kegiatan ceramah dan sharing

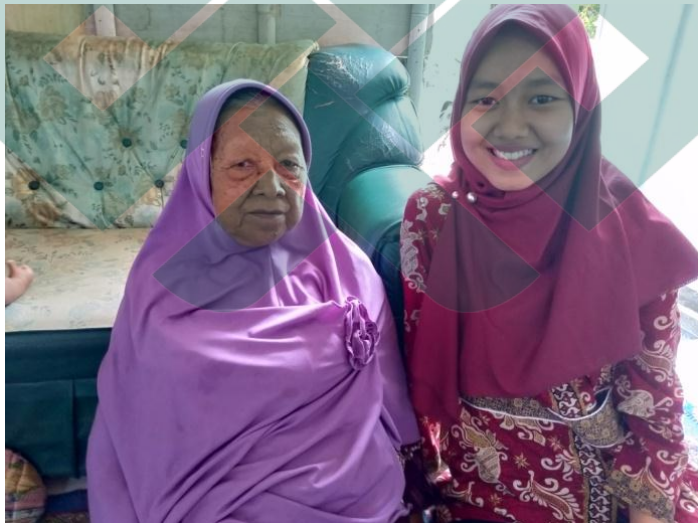


Foto bersama ibu Keri



Foto bersama Ibu Sri Nawangsasi



Foto bersama Ibu Fatimah



Foto bersama Ibu Sukayem



Foto Bersama Bu Sri, Penyuluh Agama Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mariyatul Tipyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 November 1996
Alamat : Gedangan, Api-Api Rt.02 Rw.01, Kec.
Wonokerto, Kab. Pekalongan.


Riwayat Pendidikan :

1. SD Plus Baiturrahman lulus tahun 2009
2. SMP 1 Wiradesa lulus tahun 2012
3. SMA 1 Wiradesa lulus tahun 2015
4. IAIN Pekalongan masuk tahun 2015

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Triyanto
Alamat : Gedangan, Api-Api Rt.02 Rw.01, Kec.
Wonokerto, Kab. Pekalongan.
2. Nama Ibu : Istiqomah
Alamat : Gedangan, Api-Api Rt.02 Rw.01, Kec.
Wonokerto, Kab. Pekalongan.

Pekalongan, 26 Desember 2019


Mariyatul Tipyah
NIM. 2041115035





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MARIYATUL TIPYAH**

NIM : 2041115035

Fakultas/Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING BACA TULIS
AL-QUR'AN BAGI LANSIA DI MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA TIRTO
KAMPUNG BARU KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2020



MARIYATUL TIPYAH
NIM. 2041115035

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

